

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi social dan kesehatan dengan menyediakan pelayanan paripurna, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mempunyai kewajiban pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis (Erlinda, 2018)

Rekam medis adalah berkas yang berisikan dokumen dan catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat memberikan gambaran tentang standar mutu pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan kepada pasien (Abduh, 2021)

Fasilitas Pelayanan Kesehatan menjamin perlindungan hukum bagi dokter tenaga kesehatan agar tidak menimbulkan kesalahan medik dalam menangani pasien, sekaligus pasien mendapatkan perlindungan dari suatu tanggungjawab rumah sakit dan dokter tenaga kesehatan. Salah satu indikator untuk menilai mutu suatu pelayanan kesehatan adalah dengan tersedianya rekam medis yang lengkap

dan akurat. Tanpa kelengkapan dan keakuratan rekam medis menimbulkan kesan bahwa pelayanan kesehatan tidak berlangsung semestinya dan sulit membayangkan fakta aktual yang terjadi ini di sebabkan rekam medis merupakan kumpulan segala kegiatan para pelaksana kesehatan yang ditulis dan digambarkan atas aktivitas terhadap pasien (Ariyanti, 2021).

Setiap orang berhak memperoleh informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan dan dapat ditelusur melalui rekam medis. Oleh karena rekam medis harus lengkap dan akurat, pasien maupun tenaga kesehatan harus mengetahui hak dan kewajiban yang dilakukannya saat berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan dan pasien juga harus bersikap terbuka terhadap informasi medis yang harus diberikan kepada tenaga kesehatan untuk menunjang pelayanan dan menunjang mutu informasi yang ada pada rekam medis (Kamal, 2019).

Masih banyak pasien yang kurang kooperatif dalam memberikan informasi medis dan melengkapi data pribadi pada rekam medis untuk menunjang mutu rekam medis pada fasilitas pelayanan kesehatan sehingga mutu pelayanan kesehatan tersebut masih tergolong buruk. Guna menghindari hal tersebut, maka perlu adanya edukasi bukan hanya kepada tenaga kesehatan melainkan kepada masyarakat yang berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (Suraja, 2019).

Status kesehatan masyarakat yang relatif baik dibutuhkan oleh setiap individu untuk menopang aktivitas hidupnya. Setiap individu akan berusaha mencapai status kesehatan tersebut guna memperoleh kondisi kesehatan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dari masing masing individu

tersebut (Mareta, 2016).

Pengetahuan dibutuhkan sebagai ujung tombak untuk meraih sikap daperilaku sehat masyarakat. Ini berarti bahwa pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan adalah langkah awal untuk mendukung pendayagunaan pusat pelayanan kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang sehat. Pengetahuan ini mungkin dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, sumber informasi, status ekonomi, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. (Ifada, 2010)

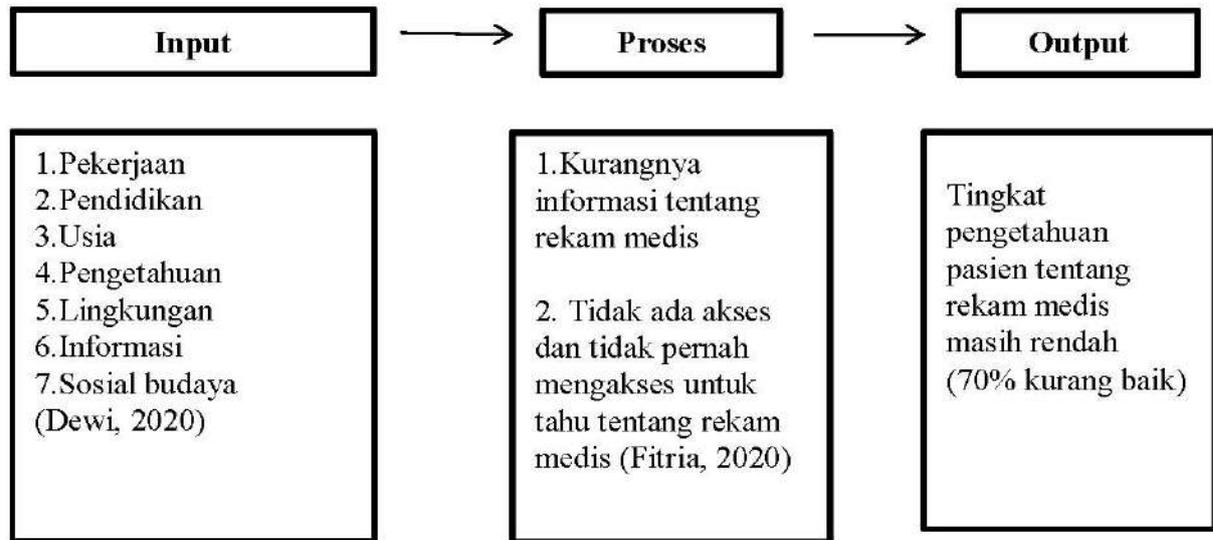
Dilihat dari latar belakang masyarakat sangat jauh dari pemahaman tentang rekam medis sehingga masih dibutuhkan edukasi mengenai rekam medis kepada masyarakat. Berikut adalah data dari survei awal yang diambil dari RSUD Ngimbang.

Tabel 1.1 Pemahaman Pasien Tentang Rekam Medis

Kategori	N	%
Baik	3	70
Kurang baik	7	30
Jumlah		100

Berdasarkan Tabel 1.1 pemahaman pasien tentang rekam medis 7 orang responden (70%) dengan kategori kurang baik. Berdasarkan data tersebut maka akan dilakukanlah survei yang lebih luas terkait dengan pemahaman rekam medis.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan uraian gambar di atas, maka dapat digunakan identifikasi penyebab masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian pada masyarakat dengan menggunakan teori sistem. Pada teori ini menekankan kesesuaian output dan input. Untuk proses input terbagi pendidikan terakhir, umur, pekerjaan, dan pengalaman. Sedangkan untuk proses yaitu mengidentifikasi penyebab kurangnya informasi tentang rekam medis, tidak ada akses dan tidak pernah mengakses tentang rekam medis, belum paham pentingnya rekam medis. Dengan demikian harapan output dapat menghasilkan faktor yang menyebabkan pemahaman masyarakat masih rendah tentang rekam medis. Sehingga kumpulan komponen yang saling terkait ini dapat menghasilkan tujuan dalam kegiatan penelitian ini (Rawina, 2010).

1.3 Batasan Masalah

Untuk penelitian ini difokuskan menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman pasien rawat jalan tentang rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apa saja faktor penentu tingkat pengetahuan pasien tentang rekam medis?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien tentang rekam medis dari aspek umur, pekerjaan, dan pendidikan.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien dilihat dari faktor internal
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pasien tentang rekam medis
3. Menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan pasien tentang rekam medis

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang analisis pemahaman pasien tentang rekam medis serta dapat menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian untuk karya Tulis Ilmiah.

1.6.2 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk mengetahui analisis pemahaman pasien terhadap rekam medis.

1.6.3 Bagi Umum

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk peneliti lanjutan mengenai analisis pemahaman pasien tentang rekam medis, selain itu dapat memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca dalam menekan topik penelitian.